



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA
KADER POSYANDU DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG PASIR TAHUN 2025**



Oleh :

LUTHFIYAH KANSA

NIM. 2111213009

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juni 2025

LUTHFIYAH KANSA, NIM. 2111213009

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA KADER POSYANDU
DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PADANG PASIR TAHUN 2025**

x + 130 halaman, 34 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir merupakan wilayah dengan jumlah kasus stunting balita terbanyak di Kota Padang, yaitu sebanyak 183 anak, dan memiliki cakupan D/S terendah sebesar 47% dari total sasaran 3.710 balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kinerja kader Posyandu dalam pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2025.

Metode

Penelitian ini penelitian kuantitatif, pada bulan November 2024-Juni 2025, rancangan penelitian studi *cross sectional*, populasi 289 kader di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir, dan sampel 154 kader. Analisis data dilakukan secara univariat hingga multivariat.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ($p=0,000$; $POR=4,027$), masa kerja ($p=0,000$; $POR = 12,010$), motivasi ($p=0,000$; $POR=4,618$), dan kepemimpinan ($p=0,010$; $POR=2,635$) berhubungan dengan kinerja kader Posyandu dalam upaya pencegahan stunting. Tidak adanya hubungan signifikan antara Insentif/Sistem Reward ($p=0,936$; $POR=1,094$). Masa kerja paling dominan memengaruhi kinerja kader dalam upaya pencegahan stunting ($POR = 8,307$).

Kesimpulan

Variabel yang paling dominan berhubungan adalah masa kerja. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, masa kerja, motivasi, dan kepemimpinan terhadap peran kader Posyandu. Diharapkan puskesmas dan pihak kelurahan lebih aktif dalam melakukan pembinaan dan supervisi berkelanjutan terhadap kader dengan masa kerja baru.

Daftar Pustaka : 81 (1959-2024)

Kata Kunci : Kinerja, kader, pencegahan, stunting, posyandu

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, June 2025

LUTHFIYAH KANSA, Student ID: 2111213009

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE PERFORMANCE OF POSYANDU
CADRES IN STUNTING PREVENTION EFFORTS IN THE WORKING
AREA OF PADANG PASIR PUBLIC HEALTH CENTER IN 2025**

x + 130 pages, 34 tables, 3 figures, 7 appendices

ABSTRACT

Objective

Padang Pasir Health Center has the highest number of stunted children in Padang City (183 cases) and the lowest D/S coverage (47%) out of 3,710 toddlers. This study aims to identify factors associated with Posyandu cadres' performance in preventing stunting in the working area of Padang Pasir Health Center in 2025.

Method

This quantitative study used a cross-sectional design and was conducted from November 2024 to June 2025. The population included 289 cadres, with a sample of 154 respondents. Data were analyzed using univariate to multivariate analysis.

Results

Knowledge ($p=0.000$; $POR=4.027$), work duration ($p=0.000$; $POR=12.010$), motivation ($p=0.000$; $POR=4.618$), and leadership ($p=0.010$; $POR=2.635$) were significantly associated with cadres' performance. Incentives/rewards had no significant relationship ($p=0.936$; $POR=1.094$). Work duration was the most dominant factor ($POR=8.307$).

Conclusion

Work duration is the most dominant factor influencing cadre performance. Knowledge, work duration, motivation, and leadership are significantly related to stunting prevention efforts. Health centers and local authorities are encouraged to enhance supervision and training, especially for newly assigned cadres.

Bibliography : 81 (1959–2024)

Keyword : Performance, cadres, prevention, stunting, integrated health post